

Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan, Praktik Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Purwokerto Lor

*Yudhi Wibowo¹, Nendyah Roestijawati¹, Joko Mulyanto¹, Diah Krisnansari¹, Siti Munfiah¹, Fadel Rahman², Ivory Benaziria Aryadenta², Budiyanto³

1. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat & Kedokteran Komunitas, Jurusan KU, FK Unsoed, Purwokerto
2. Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
3. Pemerintah Desa Purwokerto Lor

*E-mail: yudhi.wibowo@unsoed.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima: 25 Juli 2023

Direvisi: 27 Juli 2023

Diterima: 02 Agustus 2023

Kata Kunci : pengetahuan, praktik protokol kesehatan, covid-19

Abstrak

Per tanggal 3 Oktober 2021, pandemi covid-19 telah menyebar ke 219 negara, tercatat 234.551.981 kasus dan 4.796.171 kematian. Di Indonesia tercatat 4.220.206 kasus dan 142.261 kematian. Di Jawa Tengah tercatat 482.353 kasus dan 32.050 kematian. Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Banyumas, tercatat 34.474 kasus dan 1.920 kasus kematian. Kepatuhan memakai masker 91-100%, namun kepatuhan menjaga jarak hanya 61-75%. Di Kelurahan Purwokerto Lor, sejak pandemi covid-19, tercatat 442 kasus terkonfirmasi dan 19 kematian covid-19, sementara itu kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak berstatus merah atau < 60%. Pengetahuan dan sikap masyarakat sangat mempengaruhi kepatuhan terhadap upaya pencegahan dan pengendalian covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan praktik pencegahan dan penanggulangan covid-19. Metode dengan penyuluhan, simulasi dan praktik menggunakan masker dan cuci tangan menggunakan hand sanitizer yang benar sesuai ketentuan. Hasil uji Friedman tidak didapatkan perbedaan rerata skor peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan, evaluasi 1 dan 2 ($p=0,147$). Untuk sikap tidak berbeda signifikan secara statistik sebelum penyuluhan dengan setelah penyuluhan, evaluasi 1 dan 2 ($p=0,088$) dengan uji Repeated Anova. Implikasinya bahwa penyuluhan tetap bermanfaat menginformasikan pengetahuan terkini tentang covid-19. Simpulan bahwa masyarakat perlu diberi informasi terkini dan role model disiplin protokol kesehatan.

Article History

Received: July, 25-2023

Revised: July, 27-2023

Accepted: August, 02-2023

Keywords : knowledge, practice of health protocols, covid-19

Abstract

As of October 3, 2021, the Covid-19 pandemic has spread to 219 countries, with a total of 234,551,981 cases and 4,796,171 deaths worldwide. In Indonesia, there have been 4,220,206 confirmed cases and 142,261 deaths. The province of Central Java has recorded 482,353 cases and 32,050 deaths. Meanwhile, in Banyumas Regency, according to the Health Department (Dinas Kesehatan Kabupaten/DKK), there have been 34,474 cases and 1,920 deaths reported. The compliance rate for wearing masks is 91-100%, but the adherence to social distancing measures is only 61-75%. In the Kelurahan Purwokerto Lor, since the beginning of the Covid-19 pandemic, there have been 442 confirmed cases and 19 Covid-19-related deaths. However, the compliance with wearing masks and maintaining distance is categorized as red or <60%. The knowledge and attitudes of the community greatly influence adherence to Covid-19 prevention and control efforts. The purpose of this activity is to

increase knowledge and practices related to Covid-19 prevention and management. The method used includes counseling, simulations, and practice in using masks and properly washing hands with hand sanitizer according to the guidelines. The results of the Friedman test did not show a significant difference in the average knowledge improvement scores before and after the counseling sessions, evaluations 1 and 2 ($p=0.147$). As for attitudes, there was no statistically significant difference before and after the counseling sessions, evaluations 1 and 2 ($p=0.088$) according to the Repeated Anova test. This implies that the counseling sessions are still beneficial in providing the latest information about Covid-19. In conclusion, the community needs to be continuously provided with up-to-date information and role models to maintain discipline in following health protocols.



PENDAHULUAN

Corona virus disease-19 (covid-19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus-2* (SARS-CoV-2) yang sebelumnya dikenal sebagai 2019-nCov. Penyakit ini bermula dari 41 kasus pneumonia tanpa diketahui penyebabnya di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 30 Desember 2019 dan ada riwayat kontak dengan pasar seafood (Isaac I. Bogoch et al., 2020; Lu et al., 2020; WHO, 2020; World Health Organization, 2021). Per tanggal 30 Oktober 2020, pandemi covid-19 telah menyebar ke 219 negara. Per 27 Juni 2021, secara global tercatat 180.492.131 kasus terkonfirmasi dan 3.916.771 kematian (World Health Organization 2021). Di Indonesia, tercatat 2.115.481 covid-19 terkonfirmasi dan 57.138 kematian dan di Jawa Tengah tercatat 246.529 kasus terkonfirmasi dan 10.373 kematian. Di Banyumas, tercatat 34.474 kasus dan 1.920 kasus kematian. Kepatuhan memakai masker 91-100%, namun kepatuhan menjaga jarak hanya 61-75%. Di Kelurahan Purwokerto Lor, sejak pandemi covid-19, tercatat 442 kasus terkonfirmasi dan 19 kematian covid-19, sementara itu kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak berstatus merah atau < 60%.

Sejak pandemi, terjadi interkoneksi luar biasa melalui jaringan sosial online yang berpotensi menciptakan peta waktu nyata sebagai alat pelacak pandemi dan kampanye pencegahan dan penanggulangan covid-19. Akan tetapi, media sosial ini dapat juga memberikan dampak sebaliknya dalam pengendalian pandemi covid-19. Direktur Jenderal WHO menyebut sebagai infodemik yang justru menimbulkan ketakutan dan

kepanikan dengan menebar berita rumor membingungkan, propaganda dan sensasional (Al-garadi et al. 2016; Depoux et al. 2020; Shimizu 2020; Zarocostas 2020). Informasi media sosial yang tidak tepat, dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Masyarakat mungkin akan melanggar aturan dasar pandemi dan mengabaikan keseriusan pandemi covid-19 (Soltaninejad 2020).

Pengetahuan dan sikap masyarakat diharapkan sangat mempengaruhi kepatuhan terhadap upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 termasuk hasil akhirnya. Pengetahuan adalah keadaan yang sangat dihargai di mana seseorang berada dalam kontak kognitif dengan realitas, merupakan pengalaman dan yang lainnya hanyalah informasi. Pengetahuan adalah kesadaran diri manusia yang diperoleh langsung dari kehidupan (Zagzebski L 2007; Pamela Barnard 2016). Sikap adalah evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu. Sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku. Sikap juga merupakan efek evaluatif dari perasaan positif atau negatif dari seseorang individu dalam melakukan perilaku (Ajzen et al. 2011; Ajzen 1991).

Teori Perilaku Terencana (TPT) diusulkan Ajzen pada tahun 1985, menjelaskan perilaku manusia, menghubungkan keyakinan, sikap, niat dan perilaku, dan diterapkan untuk studi tentang hubungan antara keyakinan, sikap, niat perilaku dan perilaku dalam berbagai bidang. Hubungan ini masih dipengaruhi oleh faktor latar belakang. Faktor ini pada dasarnya adalah sifat yang hadir pada diri seseorang. Faktor ini meliputi faktor personal (usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, kepribadian, mood, emosi, intelegensi, stereotype dan pengetahuan) dan faktor sosial (religi, ras, etnik, kultur, hukum, ekonomi, geografi, media, intervensi) (Ajzen 2019; Ajzen et al. 2011; Ajzen 1991).

Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis hasil survei sosial demografi dampak covid-19 tahun 2020 termasuk kepatuhan terhadap prokes, akan tetapi belum spesifik menggambarkan riil di Jawa Tengah khususnya Kab. Banyumas (BPS RI 2020). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada adalah meningkatnya kasus covid-19 dan kematian karena covid-19 di Kab. Banyumas khususnya di Kelurahan Purwokerto Lor. Penyebab dari peningkatan ini, dapat dikarenakan tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan di masyarakat yang masih rendah. Oleh karena itu, pengabdian tertarik melakukan upaya sosialisasi peningkatan

pengetahuan dan praktek pencegahan dan penanggulangan covid-19 di Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kab. Banyumas agar masyarakat mampu secara mandiri untuk menerapkan upaya pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian ini adalah staf/perangkat kelurahan, Satgas covid-19, perwakilan ibu-ibu PKK, perwakilan karang taruna, kader kesehatan dan tokoh masyarakat Kelurahan Purwokerto Lor. Institusi terkait tentunya adalah Pemkab Banyumas, DKK Banyumas, Satgas Kabupaten, Satgas Kelurahan Purwokerto Lor, PKK, Karang Taruna, kader kesehatan dan tokoh masyarakat Purwokerto Lor.

Metode pelaksanaan dengan penyuluhan/sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 secara langsung tatap muka (TM) dan simulasi serta praktek memakai masker ganda dan praktek cuci tangan menggunakan hand sanitizer secara benar. Pelaksanaan pertemuan 1 x TM (maksimal 50 orang), tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan tingkat pengetahuan dievaluasi dengan pre-post test, evaluasi 1 dan 2 untuk mengukur rerata nilai pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan. Uji Friedman dilakukan karena data tidak berdistribusi normal meskipun sudah dilakukan transformasi data. Untuk sikap terhadap praktek pencegahan dan penanggulangan covid-19, maka dilakukan observasi langsung oleh tim Satgas covid-19 Kelurahan Purwokerto Lor kepada para peserta dan evaluasi ke-1 (satu bulan setelah pelaksanaan) dan evaluasi ke-2 (2 bulan setelah pelaksanaan) melalui Google Form (GF). Materi pre-test, post-test dan evaluasi terutama berisi tentang pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Rerata skor pengetahuan sebelum dan setelah intervensi dianalisis uji Friedman dan rerata skor pengetahuan setelah penyuluhan, evaluasi 1 dan evaluasi 2 dianalisis dengan uji Repeated Anova.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2022 di Ruang pertemuan Kelurahan Purwokerto Lor jam 08.00 – 11.45. Pertemuan diikuti oleh 50 orang dengan

rincian 7 orang tim FK Unsoed, 13 orang dari perangkat Kelurahan dan 30 orang dari masyarakat. Peserta dari masyarakat terdiri dari berbagai unsur yaitu tim satgas covid-19 Kelurahan Purwokerto Lor, wakil ibu-ibu PKK, kader kesehatan, wakil Karang Taruna dan tokoh masyarakat Kelurahan Purwokerto Lor. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pre-test, post-test, evaluasi 1 dan evaluasi 2. Jumlah peserta yang mengikuti evaluasi sebanyak 38 orang (88,4%) dari 43 orang peserta yang hadir saat pelaksanaan kegiatan. Karakteristik peserta yang mengisi evaluasi, sebagian besar (>45%) adalah perempuan, usia ≥ 45 tahun, menikah, tingkat pendidikan SLTA, bukan penyintas covid-19 (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat*

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	18	47,4
	Perempuan	20	52,6
2	Kelompok Usia		
	≥ 45 Tahun	22	57,9
	< 45 Tahun	16	42,1
3	Status Menikah		
	Belum Menikah	1	2,6
	Cerai	4	10,5
	Menikah	33	86,8
4	Tingkat Pendidikan		
	SD	1	2,6
	SLTP	4	10,5
	SLTA	20	52,6
	D3	2	5,3
	S1	11	28,9
5	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	11	28,9
	Buruh	2	5,3
	Honorar	8	21,1
	Wiraswasta	11	28,9
	Pelajar/Mahasiswa	0	0
	PNS	3	7,9
	Pensiunan	3	7,9
6	Status Penyintas Covid-19		
	Ya	7	18,4
	Tidak	31	81,6

* Sumber Data Primer Terolah

Hasil analisis tingkat pengetahuan dengan Uji Friedman didapatkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan nilai skor pengetahuan antara sebelum dengan setelah penyuluhan, evaluasi 1 dan evaluasi 2 ($p=0,147$) (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Analisis Pengetahuan dengan Uji Friedman

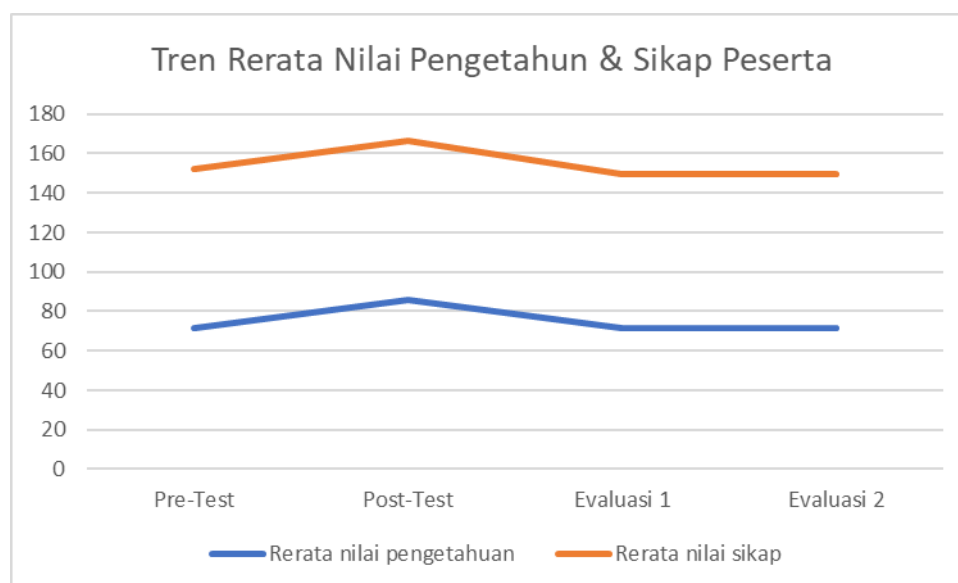
Nilai Skor Pengetahuan (n)	Median (Minimum-Maksimum)	Nilai p
Pre-Test Pengetahuan (38)	71,4 (28,6-100)	0,147
Post-Test Pengetahuan (38)	85,7 (42,9-100)	
Evaluasi 1 Pengetahuan (38)	71,4 (28,6-100)	
Evaluasi 2 Pengetahuan (38)	71,4 (28,6-100)	

Hasil analisis sikap dengan Uji Repeated Anova menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan nilai skor sikap pre-test, post-test, evaluasi 1 dan evaluasi 2 ($p=0,393$) (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Analisis Sikap dengan Uji Repeated Anova

Nilai Skor Sikap (n)	Rerata (s.b)	Nilai p
Pre-Test Sikap (38)	80,9 (9,9)	0,088
Post-Test Sikap (38)	81,0 (8,6)	
Evaluasi 1 Sikap (38)	78,3 (10,5)	
Evaluasi 2 Sikap (38)	78,2 (10,0)	

Tren rerata nilai pengetahuan dan sikap tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Tren Rerata Nilai Pengetahuan dan Sikap Peserta

Berdasar Gamabr 1, terlihat bahwa rerata nilai meningkat setelah penyuluhan baik nilai pengetahuan maupun sikap, namun terus mengalami penurunan sejalan dengan

perjalanan waktu.

Kelurahan Purwokerto Lor telah memiliki Satgas Covid-19 yang terdiri dari unsur staf/perangkat kelurahan, wakil ibu-ibu PKK, kader kesehatan, wakil Karang Taruna, tokoh masyarakat dan sukarelawan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 dari Kemenkes RI dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No 39 tahun 2021. Satuan Tugas Covid-19 mulai dari level RT, RW dan Desa/Kelurahan harus diperkuat (Kemenkes RI 2020; Kementerian Dalam Negeri RI).

Satgas Covid-19 baik tingkat RT, RW dan Desa/Kelurahan harus terus diperkuat agar dapat berfungsi secara maksimal dalam rangka membantu mencegah dan menanggulangi pandemi covid-19. Sosialisasi peningkatan pengetahuan covid-19 telah memberikan informasi baru terkait munculnya varian baru agent penyebab Covid-19, meskipun nilai rerata skor pengetahuan tidak berbeda sebelum dan setelah penyuluhan, hal ini dapat dikarenakan lokasi penyuluhan merupakan daerah perkotaan yang sangat mudah mendapatkan informasi tentang Covid-19 lebih baik. Rerata nilai skor pengetahuan termasuk tinggi dan hal ini sesuai dengan penelitian Susanto dkk. (Susanto, Sari, and Purwantiningrum 2021). Pengetahuan merupakan faktor latar belakang yang bersifat individual yang dapat mempengaruhi sikap/niat ke arah berperilaku yang mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 sesuai Teori Perilaku Terencana (TPT). (Ajzen 1991; Ajzen et al. 2011).

Nilai skor sikap tidak berbeda signifikan secara statistik baik sebelum penyuluhan maupun setelah penyuluhan, bahkan menurun saat evaluasi 1 dan evaluasi 2. Berdasarkan TPT bahwa perilaku dipengaruhi banyak faktor yaitu niat, sikap, norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan, keyakinan terhadap perilaku, normatif dan kontrol serta faktor latar belakang individual maupun sosial. Oleh karena itu, masih banyak hal yang harus diperhatikan agar masyarakat secara sadar mau berperilaku yang mendukung upaya pencegahan dan pengendalian covid-19. Salah satu hal yang penting adalah bagaimana memberikan contoh (role model) kepada masyarakat untuk patuh terhadap protokol kesehatan (Ajzen et al. 2011; Ajzen 1991).

Tren pengetahuan dan sikap mengalami penurunan sejalan dengan perjalanan waktu. Hal ini membutuhkan penyegaran secara periodik agar informasi pengetahuan covid-19 dan sikap ke arah positif pencegahan covid-19 dapat dipertahankan dalam memori peserta (Bartsch et al. 2019; Souza, Vergauwe, and Oberauer 2018).



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber



Gambar 3. Foto bersama peserta sosialisasi dan Narasumber

SIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang covid-19 di Kelurahan Purwokerto Lor terbukti dapat menginformasikan pengetahuan terkini kepada peserta. Simulasi dan praktik memakai masker ganda dan cuci tangan menggunakan hand sanitizer dengan benar dapat membantu peserta untuk paling tidak memiliki sikap ke arah positif yaitu mempraktikkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Refreshing atau sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang covid-19 harus dilakukan secara periodik mengingat covid-19 sebagai penyakit baru (emerging disease) memiliki bukti ilmiah (evidence based) yang sangat dinamis. Masyarakat perlu dibekali cara menjalankan protokol kesehatan dengan benar dan sangat dibutuhkan role model. Karena penyebaran covid-19 sudah masif maka sangat diperlukan ekspansi ke seluruh wilayah Kab. Banyumas untuk mengurangi literasi terkait pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan kesempatan dan sekaligus mendanai kegiatan ini dan kepada Kelurahan dan masyarakat Purwokerto Lor yang telah membantu kelancaran pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2: 179–211.
- . 2019. "TPB Questionnaire Construction Constructing a Theory of Planned Behaviour Questionnaire," 1–7.
- Ajzen, Icek, Nicholas Joyce, Sana Sheikh, and Nicole Gilbert Cote. 2011. "Knowledge and the Prediction of Behavior: The Role of Information Accuracy in the Theory of Planned Behavior." *Basic and Applied Social Psychology* 33, no. 2: 101–17. <https://doi.org/10.1080/01973533.2011.568834>.
- Al-garadi, Mohammed Ali, Muhammad Sadiq Khan, Kasturi Dewi Varathan, Ghulam Mujtaba, and Abdelkodosse M. Al-Kabsi. 2016. "Using Online Social Networks to Track a Pandemic: A Systematic Review." *Journal of Biomedical Informatics* 62: 1–11.

<https://doi.org/10.1016/j.jbi.2016.05.005>.

- Bartsch, Lea M., Vanessa M. Loaiza, Lutz Jäncke, Klaus Oberauer, and Jarrod A. Lewis-Peacock. 2019. "Dissociating Refreshing and Elaboration and Their Impacts on Memory." *NeuroImage* 199, no. October (October): 585–97. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2019.06.028>.
- BPS RI. 2020. *Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19*.
- Depoux, Anneliese, Sam Martin, Emilie Karafillakis, Raman Preet, Annelies Wilder-Smith, and Heidi Larson. 2020. "The Pandemic of Social Media Panic Travels Faster than the COVID-19 Outbreak." *Journal of Travel Medicine* 27, no. 3: 1–2. <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa031>.
- Isaac I. Bogoch, Alexander Watts, Andrea Thomas-Bachli, Carmen Huber, Moritz U.G. Kraemer and Kamran Khan. 2020. "Pneumonia of Unknown Aetiology in Wuhan, China: Potential for International Spread via Commercial Air Travel." *Journal of Travel Medicine*.
- Kemenkes RI. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)." *Germas*, 0–115.
- Kementerian Dalam Negeri RI. n.d. *Inmendagri No. 39 Tahun 2021*. Vol. 148.
- Lu, Hongzhou, Charles W. Stratton, and Yi Wei Tang. 2020. "Outbreak of Pneumonia of Unknown Etiology in Wuhan, China: The Mystery and the Miracle." *Journal of Medical Virology*. <https://doi.org/10.1002/jmv.25678>.
- Pamela Barnard, Judith Napier and Lorri Zipperer. 2016. *Knowledge Management in Healthcare*. Published 2016 by Routledge 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon OX14 4RN 711 Third Avenue, New York, NY 10017, USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Shimizu, Kazuki. 2020. "2019-NCov, Fake News, and Racism." *The Lancet* 395, no. 10225: 685–86. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30357-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30357-3).
- Soltaninejad, Kambiz. 2020. "Methanol Mass Poisoning Outbreak, a Consequence of COVID-19 Pandemic and Misleading Messages on Social Media." *International Journal of Occupational and Environmental Medicine* 11, no. 3: 148–50. <https://doi.org/10.34172/ijoem.2020.1983>.
- Souza, Alessandra S., Evie Vergauwe, and Klaus Oberauer. 2018. "Where to Attend next: Guiding Refreshing of Visual, Spatial, and Verbal Representations in Working Memory." *Annals of the New York Academy of Sciences* 1424, no. 1: 76–90. <https://doi.org/10.1111/nyas.13621>.
- Susanto, Agus, Meliyana Perwita Sari, and Heni Purwantiningrum. 2021. "Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19" 5, no. 4: 1–8.
- WHO. 2020. "Coronavirus." Geneva: WHO. 2020.
- World Health Organization. 2021. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report: Weekly Epidemiological Update – 27 Juni 2021." *World Health Organization*,

no. June: 1–3.

Zagzebski L. 2007. *The Blackwell Guide to Epistemology. The Blackwell Guide to Epistemology*. <https://doi.org/10.1111/b.9780631202912.1998.00021.x>.

Zarocostas, John. 2020. “How to Fight an Infodemic.” *Lancet (London, England)* 395, no. 10225: 676. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30461-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30461-X).